

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Signalling theory pertama kali disampaikan oleh Spence yang menyatakan bagaimana perusahaan memberikan sinyal terhadap pengguna laporan keuangan (Spence, 1973). Sinyal yang terbentuk dapat berupa informasi apapun untuk mewujudkan keinginan pemilik. Brigham and Houston (2016) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan suatu aksi perusahaan untuk memberikan informasi atau petunjuk pada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori sinyal digunakan sebagai informasi sinyal positif maupun negatif pada pemakainya. *Signalling Theory* menerangkan pihak internal perusahaan yang mempunyai informasi perusahaan akan membocorkan informasi pada investor untuk naiknya Nilai Perusahaan (Kharisma & Priyadi, 2023).

Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan sebagai acuan dalam melihat pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi. Teori sinyal erat kaitannya dengan Nilai Perusahaan. Jika Nilai Perusahaan baik maka para investor akan menerima sinyal baik, dan sebaliknya. Para investor cenderung menghindari perusahaan dengan nilai yang tidak baik (Muhyi, 2017).

Salah satu faktor pemengaruh Nilai Perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba (Sudana, 2015). Pengaruh profitabilitas didukung oleh teori sinyal, karena profitabilitas dianggap memberi sebuah sinyal bagi investor untuk melakukan investasi. Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas tinggi dianggap mampu memberikan keuntungan bagi para investor (Aru & Listyorini Wahyu Widati, 2022).

Faktor selanjutnya sebagai pemengaruh Nilai Perusahaan adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan mencerminkan ukuran dari perusahaan dalam total aset dan pendapatan (Suryana & Rahayu, 2018). Menurut Beaver et al. (1970) pengaruh Ukuran Perusahaan didukung oleh teori sinyal, investor menganggap semakin menguntungkan perusahaan besar untuk berinvestasi dibandingkan dengan Ukuran Perusahaan yang tergolong kecil.

Faktor ketiga yaitu Struktur Modal, yaitu rasio dana jangka panjang dalam perimbangan liabilitas dengan ekuitas perusahaan (Agus Harjito dan Martono, 2017). Ketika terjadi keseimbangan antara resiko dan pengembalian maka Struktur Modal perusahaan mencapai optimal, hal inilah yang nantinya dapat memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham and Houston, 2016). Struktur modal optimal berarti mampu meminimalkan biaya modal perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hal tersebut merupakan sinyal yang baik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Teori sinyal dapat menjelaskan hubungan antara *corporate environmental disclosure* dengan manajemen laba. *Corporate environmental disclosure* sebagai salah satu kegiatan CSR merupakan sinyal yang terkait dengan kualitas manajemen. Perusahaan yang memiliki kualitas yang tinggi cenderung menggunakan akuntansi

sosial dan lingkungan perusahaan sebagai pengalihan dari pelaporan keuangan tradisional. Di sisi lain, perusahaan dengan kualitas rendah memilih konsisten dengan membatasi pengungkapan informasi akuntansi kepada pihak eksternal. Kualitas pelaporan keuangan merupakan sinyal untuk pelaku pasar keuangan dan stakeholder lainnya yang memperlihatkan bahwa manajemen mampu mengontrol risiko sosial dan lingkungan dalam perusahaan. Selain itu, corporate environmental disclosure juga merupakan sinyal kepada investor dan stakeholder lainnya di mana perusahaan secara aktif ikut serta dalam praktik-praktik CSR dan menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan dalam posisi yang baik (Rokhlinasari, 2015).

2. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2018), Definisi dari Nilai Perusahaan ialah kinerja yang tercermin dari harga saham dipasar modal. Nilai perusahaan dapat mencerminkan penilaian masyarakat pada kinerja perusahaan (Brigham & Gapenski, 2014). Investor semakin tertarik berinvestasi pada perusahaan yang Nilai Perusahannya semakin meningkat. Pengukurannya dapat melalui PER, PBV, *TobinsQ* (Siregar & Dalimunthe, 2019). Tandelilin (2017) mengungkapkan bahwa PER yaitu suatu rasio perimbangan harga saham dengan *earning* perusahaan. PBV yaitu perimbangan harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Hernita, 2019). *Tobin's q* digunakan untuk mengukur performa manajemen dalam mengelola aset, yang diukur dengan menjumlahkan nilai pasar dan nilai hutang dibandingkan total modal yang ditempatkan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan diukur dalam bentuk presentase yang fungsinya adalah untuk menilai seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan (Siregar & Dalimunthe, 2019). Perusahaan yang mampu mempertahankan dan meningkatkan Profitabilitas dapat menjadi daya tarik para investor dikarenakan jika suatu perusahaan menjaga kestabilan dan peningkatan laba maka mencerminkan bahwa kinerja perusahaan tersebut sangat baik dimata investor, hal ini akan berpengaruh pada naiknya Nilai Perusahaan (Keni & Pangkey, 2022). Profitabilitas perusahaan dapat dihitung melalui rasio profitabilitas yang terdiri dari *Profit Margin*, ROA, dan ROE.

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Amro (2019), Uk P mendeskripsikan ukuran dari suatu perusahaan. Untuk mengakses pasar modal, dana lebih mudah diterima oleh perusahaan besar. Berbeda dengan hal tersebut, perusahaan yang tergolong masih baru maupun kecil perusahaan yang masih baru maupun perusahaan kecil lebih sulit memasuki pasar modal. Pengukuran Ukuran Perusahaan menggunakan total aset, yang mengukur seberapa besar dan kecil suatu perusahaan pada laporan keuangan. Semakin besar Total Aset menggambarkan kekayaan perusahaan besar dan kinerja baik, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor (Purnama et al., 2021).

5. Struktur Modal

Struktur Modal ialah gambaran tentang perimbangan modal asing dan modal sendiri. Struktur Modal yang optimal mencapai harga saham maksimum, dengan mengimbangi resiko dan pengembalian secara optimal (Siregar & Dalimunthe, 2019).

Menurut teori *Signalling*, perusahaan besar dianggap mampu menanggung resiko kebangkrutan jika proporsi hutangnya tinggi sehingga cenderung memakai hutang untuk pembiayaan aset perusahaan. Salah satu cara agar dapat mengetahui Struktur Modal adalah dengan menggunakan rumus rasio hutang terhadap ekuitas atau DER.

6. *Corporate Social Responsibility*

Menurut Untung (2015) dalam penelitian Rahma & Munfaqiroh (2021) CSR merupakan sebuah aksi dari perusahaan untuk memberikan manfaat terhadap peningkatan ekonomi, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. *Corporate Social Responsibility*, sebuah gagasan yang menitikberatkan tanggung jawab perusahaan terhadap *triple bottom lines* secara seimbang. *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan agar dunia usaha mengurangi dampak negatif pada aspek sosial, dan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitasnya. Pengukuran CSR sebagai variabel moderasi dapat menggunakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial atau *Global Reporting Initiative* (GRI). Pada saat ini GRI telah memasuki generasi ke 4 atau yang biasa disebut sebagai GRI G4. Dalam GRIG4 terdapat 91 indikator diantaranya adalah:

- a. Kategori Ekonomi: 9 Indikator
- b. Kategori Lingkungan: 34 Indikator
- c. Kategori Sosial: 48 Indikator

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa hasil data penelitian terdahulu yang terkait dengan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
1.	Christine Elisabeth Keni, & Roykey Pangkey (2022) JAIM: Jurnal Akuntansi Manado Vol. 3, No. 3, 2022 E-ISSN: 2774-6976 DOI: https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816	Variabel Independen (X): 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian menunjukkan: 1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2.	Muhamad Riki, Naelati Tubastuvi, Akhmad Darmawan, & Ika Yustina Rahmawati (2022) Jurnal Akademi Akuntansi Vol. 5 No. 1, 2022 P-ISSN: 2715-1964 E-ISSN: 2654-8321 DOI: https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409	Variabel Independen (X): 1. Struktur Modal 2. Profitabilitas 3. Likuiditas Variabel Moderasi: Kebijakan Dividen Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. 5. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 6. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
			likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3.	<p>Hannawanti, & Eduard Ary Binsar Naibaho (2021)</p> <p>Jurnal EKUITAS</p> <p>Vol. 3, No. 2, 2021</p> <p>ISSN: 2685-869X</p> <p>DOI: https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1105</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. Profitabilitas 3. Struktur Modal <p>Variabel Moderasi: <i>Corporate Social Responsibility</i></p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas memiliki arah positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3. Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 4. CSR memperlemah hubungan negatif antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. 5. CSR memperlemah hubungan positif antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. 6. CSR memperkuat hubungan positif antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
4.	<p>Aida Nur Rahma, & Siti Munfariqoh (2021)</p> <p>Jurnal Manajemen Dirgantara</p> <p>Vol. 14, No. 2, 2021</p> <p>ISSN: 2252-7451</p> <p>DOI:</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Leverage <p>Variabel Moderasi: <i>Corporate Sosial Responsibility</i></p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 4. CSR mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.284		5. CSR mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. 6. Pengaruh <i>Leverage</i> pada Nilai Perusahaan dapat dimoderasi CSR.
5.	R. Fadhilah, W. Idawati, & Praptiningsih (2021) Jurnal Akunida Vol. 7, No. 2, 2021 ISSN 2442-3033 DOI: https://doi.org/10.30997/jakd.v7i2.4524	Variabel Independen (X): 1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. <i>Leverage</i> 4. Struktur Kepemilikan Institusional Variabel Moderasi: CSR Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan pada Nilai Perusahaan. 2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada Nilai Perusahaan. 3. <i>Leverage</i> memiliki pengaruh positif signifikan pada Nilai Perusahaan. 4. Struktur kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan. 5. CSR memoderasi ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. 6. CSR tidak memoderasi profitabilitas dengan nilai perusahaan. 7. CSR tidak memoderasi <i>Leverage</i> dengan nilai perusahaan. 8. CSR tidak memoderasi kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan.
6.	Arifin Hamsyah Mukti, & Beni Suhendra Winarso (2020) Jurnal REKSA	Variabel Independen (X): 1. Profitabilitas 2. Struktur Modal Variabel Moderasi:	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif pada Nilai Perusahaan. 2. Struktur Modal tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan.

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	Vol. 07, No. 02, 2020 P-ISSN: 2089-6581 E-ISSN: 2614-3720 DOI: https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i2.2670	Corporate Social Responsibility Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	3. CSR memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. 4. CSR tidak memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
7.	Farhana Nadhilah, Hidajat Sofyan Widjaja, & Reny Fitriana Kaban (2022) Gorontalo Accounting Journal Vol. 5, No. 2, 2022 DOI: 10.32662/gaj.v5i2.2165	Variabel Independen (X): 1. Profitabilitas 2. Leverage Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2. Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
8.	M. Edo Suryawan Siregar, Sholatia Dalimunthe, & Rony Safri Trijunianto (2019) Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia Vol 10, No. 2, 2019 e-ISSN: 2301-8313 Doi: http://doi.org/10.21009/JRMSI	Variabel Independen (X): 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Kebijakan Dividen 4. Struktur Modal Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	Putri Kharisma, & Maswar Patuh Priyadi (2023)	Variabel Independen (X): 1. Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan:

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	<p>JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan</p> <p>Vol. 2, No. 3, 2023</p> <p>ISSN: 2963-671X</p> <p>DOI: 10.24034/jiaku.v2i3.6048</p>	<p>2. Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Moderasi: Corporate Sosial Responsibility</p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>3. CSR dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>4. CSR dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.</p>
10.	<p>Zuanita Adhibah Turrohma, & Bambang Sudiyanto (2023)</p> <p>Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah</p> <p>Vol. 6, No. 2, 2023</p> <p>E-ISSN : 2599-3410 P-ISSN : 2614-3259</p> <p>DOI: 10.36778/jesya.v6i2.116</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <p>1. Struktur Modal</p> <p>2. Profitabilitas</p> <p>Variabel Moderasi: CSR</p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <p>1. Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>2. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>3. CSR tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>4. CSR tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.</p>
11.	<p>Nur Anisa, Sri Hermuningsih, & Alfiatul Maulida (2022)</p> <p>Religion Education Social Laa Roiba Journal</p> <p>Vol. 4, No. 2, 2022</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <p>1. Ukuran Perusahaan</p> <p>2. Leverage</p> <p>3. Kebijakan Dividen</p> <p>4. Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <p>1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691 DOI: https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707		4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
12.	Suharti, Hendra, & Rheny Afriana Hanif (2022) Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis Vol. 7, No. 1, 2022 e-ISSN 2527-8215 DOI: https://doi.org/10.35145/kurs.v7i1.2294	Variabel Independen (X): 1. Ukuran Perusahaan 2. Kebijakan Deviden 3. Resiko Bisnis 4. Profitabilitas Variabel Dependen (Y): 1. Struktur modal 2. Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada Struktur Modal. 2. Kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. 3. Resiko bisnis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. 4. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. 5. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 6. Kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 7. Resiko bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 8. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 9. Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
13.	<p>Mochammad Rafi Rachman, & Maswar Patuh Priyadi (2022)</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi</p> <p>Vol. 11, No. 1, 2022</p> <p>e-ISSN: 2460-0585</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas Likuiditas 3. Leverage <p>Variabel Moderasi: CSR</p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. <i>Corporate Social Responsibility</i> memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. 6. Corporate Social Responsibility memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
14.	<p>Imam Hidayat, & Khusnul Khotimah (2022)</p> <p>Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan</p> <p>Vol. 10, No. 1, 2022</p> <p>ISSN : 2337 – 7852 E-ISSN : 2721 – 3048</p> <p>DOI: https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
15.	<p>Dian Indri Purnamasari, &</p>	<p>Variabel Independen (X):</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p>

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	<p>Muthia Riza Fauziah (2022)</p> <p>Journal of accounting science</p> <p>Vol. 6, No. 2, Juli 2022</p> <p>ISSN 2548-3501</p> <p>Doi: https://doi.org/10.21070/jas.v6i2.1610</p>	<p>1. Ukuran Perusahaan</p> <p>2. Struktur Modal</p> <p>3. Kebijakan Dividen</p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan.</p> <p>2. Struktur modal tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan.</p> <p>3. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.</p>
16.	<p>Dewi Kusuma Wardani, & Nova Dwi Lestari (2022)</p> <p>AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi</p> <p>Vol. 13, No. 2, 2022</p> <p>P-ISSN 2086-4159 E-ISSN 2656-6648</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <p>1. Kinerja Keuangan</p> <p>2. Struktur Modal</p> <p>Variabel Moderasi: <i>Corporate Social Responsibility</i></p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <p>1. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>2. Struktur Modal tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan.</p> <p>3. CSR tidak dapat memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan pada Nilai Perusahaan.</p> <p>4. CSR tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan.</p>
17.	<p>Dwi Vina Rahmawati, Akhmad Darmawan, Feti Setyarini, & Fatmah Bagis (2021)</p> <p><i>International Journal of Economics, Business and Accounting Research</i></p> <p>Vol. 5, No. 1, 2021</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <p>1. <i>Profitability</i></p> <p>2. <i>Capital Structure</i></p> <p>3. <i>Dividend Policy</i></p> <p>Variabel Moderasi: <i>Company Size</i></p> <p>Variabel Dependen (Y):</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <p>1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771	Firm Value	3. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Ukuran perusahaan secara lemah memoderasi pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan. 5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 6. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
18.	Ketut Setiawan, Ni Luh Gede Novitasari, & Ni Luh Putu Widhiastuti (2021) Jurnal Kharisma Vol. 3, No. 1, 2021 E-ISSN 2716-2710	Variabel Independen (X): 1. Ukuran Perusahaan 2. Kebijakan Dividen Variabel Moderasi: CSR Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak mampu memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. 4. <i>Corporate Social Responsibility</i> mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
19.	Bima Andika Ivanda Putra, & Sunarto (2021) Ekonomis: Journal of Economic and Business	Variabel Independen (X): 1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Kepemilikan Manajerial	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan. 2. Leverage tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan.

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	<p>Vol. 5, No. 1. 2021</p> <p>ISSN: 2597-8829</p> <p>DOI: 10.33087/ekonomis.v5i1.195</p>	<p>Variabel Moderasi: Corporate Sosial Responsibility</p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>3. Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh negatif pada Nilai Perusahaan.</p> <p>4. Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dapat dimoderasi CSR.</p> <p>5. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan tidak dapat dimoderasi CSR.</p> <p>6. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan dapat dimoderasi CSR.</p>
20.	<p>Putri Zafirah Nabila Amro, & Nur Fadrijh Asyik (2021)</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi</p> <p>E-ISSN: 2460-0585</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <p>1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Struktur Modal</p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <p>1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>3. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p>
21.	<p>Lusiana Anggita Sagala, Monalisa Panjaitan, & Titin Krystinawati (2020)</p> <p>Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi</p> <p>Vol. 4, No. 3, 2020</p> <p>P-ISSN 2541-5255 E-ISSN 2621-5306</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <p>1. Hutang 2. Ukuran Perusahaan 3. Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan:</p> <p>1. Hutang memiliki pengaruh positif pada Nilai Perusahaan.</p> <p>2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	Doi: https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.485		
22.	Vivi Ellita Estuninggati, & Tri Yuniati (2020) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 9, Nomor 7, Juli 2020 e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen (X): 1. Ukuran Perusahaan 2. Kebijakan Dividen 3. Struktur Modal Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
23.	Titik Purwanti (2020) <i>International Journal of Seocology</i> Vol. 1, No. 2, 2020	Variabel Independen (X): 1. Profitability 2. Capital Structure 3. Company Size 4. Dividend Policy Variabel Dependen (Y): Company Value	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif pada Nilai Perusahaan. 2. Struktur modal memiliki pengaruh signifikan positif pada Nilai Perusahaan. 3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif pada Nilai Perusahaan. 4. Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada nilai perusahaan.
24.	Dea V. Kolamban, Sri Murni, & Dedy N. Baramuli (2020) Jurnal EMBA Vol. 8, No.3, 2020 ISSN 2303-1174	Variabel Independen (X): 1. Leverage 2. Profitabilitas 3. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Leverage memiliki pengaruh signifikan Negatif pada Nilai Perusahaan. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	Doi: https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29862		
25.	Rakha Magistra Sumarno, Enni Savitri, & Devi Safitri (2020) Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen Vol 8, No. 2, 2020 e-ISSN 2580-3743	Variabel Independen (X): 1. Kebijakan Dividen 2. Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> 3. Struktur Modal Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Pengungkapan <i>enterprisk risk management</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
26.	Nurwani (2019) Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 19, No. 2, 2019 ISSN: 1693-7597 Doi: 10.30596	Variabel Independen (X): 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
27.	Hilda Mary, Nila Pratiwi, & Dewi Andromeda (2019) Jurnal Ekobistek Vol. 8, No. 2, 2019 ISSN : 2301-5268 E-ISSN : 2527-9483	Variabel Independen (X): 1. Ukuran dewan direksi 2. Struktur Modal 3. Kebijakan dividen Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
28.	Jamaludin Ali, Ridwan Faroji, Osman Ali (2021)	Variabel Independen (X): 1. Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan:

No	Penulis dan identitas jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	Jurnal Neraca Peradaban Vol. 1, No. 2, 2021	Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Suharti et al. (2022), *Profitability* diartikan sebagai bagaimana suatu perusahaan menghasilkan *net income* dari aktivitasnya dalam satu periode akuntansi. Setiap perusahaan pasti akan berupaya untuk menaikkan nilai Profitabilitas mereka, hal ini sesuai dengan *Signalling theory*, investor menerima sinyal positif dari perusahaan untuk mengambil keputusan berinvestasi (Rachman, 2022). Sesuai hasil penelitian oleh Keni & Pangkey (2022), Mukti & Winarso (2020), Riki et al. (2022), Siregar & Dalimunthe (2019) yang mendapatkan hasil penelitian yaitu Profitabilitas secara memiliki pengaruh signifikan positif pada Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Suardana (2019), penelitian Setiawan et al. (2021), investor cenderung lebih memperhatikan perusahaan besar. Kestabilan perusahaan membuat investor tertarik untuk berinvestasi saham di perusahaan. Hasil positif inilah yang menyebabkan semakin tinggi ukuran suatu perusahaan akan menaikkan harga saham dipasar modal. Hal ini merupakan sinyal positif yang akan mempengaruhi peningkatan nilai suatu perusahaan. Keni & Pangkey (2022), Estuninggati (2020), Sagala et al.

(2020), Nurwani (2019), memperoleh hasil Uk P memiliki pengaruh positif signifikan pada Nilai Perusahaan. Menurut Siregar & Dalimunthe (2019), Pasar modal lebih mudah untuk dimasuki oleh perusahaan yang ukurannya tergolong lebih besar. Dalam hal ini, investor juga akan lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang ukurannya lebih besar karena dinilai cenderung mempunyai kinerja yang baik. Nilai Perusahaan juga semakin naik apabila total aktiva perusahaan tersebut terus meningkat.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Agus Harjito dan Martono (2017), S M ialah rasio pendanaan jangka panjang, dalam bentuk perimbangan liabilitas terhadap ekuitas. Struktur Modal yang bagus dapat menunjukkan modal perusahaan selain dari hutang juga kemampuan dalam melunasi hutang sehingga dapat menciptakan Nilai Perusahaan (Mukti & Winarso, 2020). Hal inilah yang dapat menarik minat investor agar melakukan investasi, alasannya adalah investor akan memilih perusahaan yang terus tumbuh serta berkinerja positif, tingginya minat investor untuk berinvestasi akan mengakibatkan penawaran untuk harga saham perusahaan lebih banyak, kondisi tersebut menyebabkan naiknya Nilai Perusahaan tersebut dan harga sahamnya (Sumarno et al., 2020). Pernyataan ini sesuai dengan penelitian oleh Turrohma & Sudiyatno (2023), Purwanti (2020), Mary et al. (2019) yang memperoleh hasil Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan positif pada Nilai Perusahaan.

4. *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas tinggi menggambarkan perusahaan tersebut memiliki laba tinggi pula. Perusahaan yang mempunyai Profitabilitas tinggi dan mengungkapkan kegiatan CSR akan menghasilkan Nilai Perusahaan yang baik juga (Rachman, 2022). Menurut *Signalling Theory*, jika Profitabilitas perusahaan tinggi serta perusahaan tersebut melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosialnya, maka perusahaan tersebut akan jauh bernilai dimata para investor. Pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut dapat menyampaikan sinyal yang positif kepada investor. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian oleh Mukti & Winarso (2020), Putra & Sunarto (2021), Rahma & Munfaqiroh (2021) yang menunjukkan hasil CSR dapat memoderasi hubungan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan.

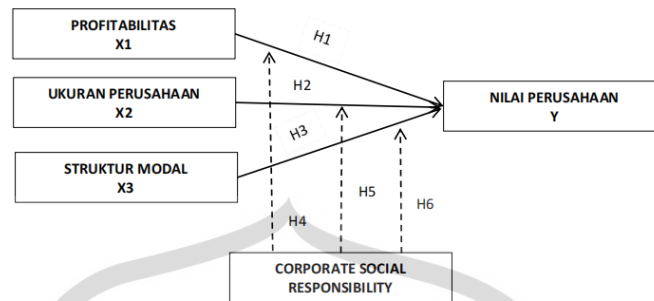
5. *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ketika aktiva sebuah perusahaan besar, maka tanggung jawab sosialnya juga besar, dan hal ini akan dilaporkan dalam laporan tahunan, sehingga pengungkapannya juga semakin luas. Untuk itu perusahaan besar akan berusaha meningkatkan citra dengan memperhatikan lingkungan sosialnya. Perusahaan yang lebih memperhatikan lingkungan sosialnya mampu menambah minat investor dalam berinvestasi, hal ini menyebabkan peningkatan pada Nilai Perusahaan. Penelitian oleh Fadhilah et al. (2021), (Kharisma & Priyadi, 2023) menyatakan CSR memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, hal tersebut menjelaskan bahwa jika terjadi

peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka akan memperkuat pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan.

6. *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Lako (2018) dalam penelitian Mukti & Winarso (2020), pelaporan dan pengungkapan informasi CSR adalah upaya untuk menunjukkan kepada *stakeholder* bahwa perusahaan berkomitmen pada bisnis yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan nilai pasar sahamnya, dibutuhkan lebih banyak informasi tentang perusahaan agar lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor dan lembaga kreditor (Mukti & Winarso, 2020). Menurut Prabowo, Sigit. & Indriastuti (2020) dalam penelitian Rachman (2022) mengungkapkan bahwa meskipun tingkat liabilitas perusahaan tinggi, tetapi apabila mempunyai ikatan baik dengan *debtholder*, serta mampu menunjukkan informasi tanggung jawab sosial, maka perusahaan diprediksi dapat membuat Nilai Perusahaan meningkat. Kondisi tersebut memiliki arti meskipun ketergantungan perusahaan pada utang tinggi, perusahaan tersebut dituntut mengungkapkan kegiatan CSR secara lengkap sebagai salah satu prioritas utama yaitu keberadaan perusahaan supaya terlihat dengan baik oleh para calon investor. Hal tersebut menunjukkan informasi secara rinci supaya perusahaan lebih mudah dalam memperoleh dana dari para investor dan lembaga kreditor. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Hannawanti & Naibaho (2021) yang mencapai hasil pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan dapat dimoderasi oleh CSR.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H4: *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

H5: *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

H6: *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.